

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen. (Mar'ati sri Fudji, 2012)

Harga Saham menggambarkan juga nilai dari sebuah perusahaan. Perusahaan yang performa keuangannya baik menghasilkan sahamnya banyak diminati investor. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Saham-saham yang diminati investor yaitu saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik. Investor tidak asal-asalan dalam melakukan investasi atas dana yang dimilikinya, terlebih dahulu mereka harus memikirkan berbagai informasi, diantaranya keadaan perusahaan yang terlihat melalui kinerja perusahaan tersebut termasuk juga kondisi industri sejenis, fluktuasi, kurs, volume transaksi, kondisi bursa, kondisi ekonomi, sosial, politik, dan stabilitas nasional suatu Negara.

Pergerakan harga saham yang fluktuatif mencerminkan adanya ketidakpastian serta reaksi pasar terhadap informasi yang berkembang, baik yang bersifat positif maupun negatif. Sebagai contoh, ketika sebuah perusahaan mengumumkan laba yang jauh melebihi ekspektasi pasar, harga sahamnya cenderung mengalami lonjakan signifikan. Sebaliknya, jika perusahaan tersebut mengalami kerugian atau menghadapi tantangan finansial, harga sahamnya bisa turun drastis. Fenomena ini menarik perhatian untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana berbagai faktor keuangan dapat mempengaruhi harga saham. Fluktuasi harga saham juga menjadi pertimbangan penting dalam penelitian ini, karena dapat menjadi indikator tingkat risiko yang dihadapi oleh para investor. Perusahaan yang memiliki arus kas yang stabil dan rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) yang rendah biasanya menunjukkan fluktuasi harga saham yang lebih kecil, yang berkontribusi pada citra positif di mata investor. Di sisi lain, perusahaan dengan fluktuasi harga yang tinggi sering kali menandakan adanya ketidakpastian dalam kinerja keuangan, sehingga memerlukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor penyebabnya.

Tabel 1. 1 Data Perusahaan Tahun 2021, 2022, 2023

Kode Perusahaan	2021	2022	2023
UNVR	4,110	4,700	3,530
INDF	6,325	6,725	6,450
MYOR	2,040	2,500	2,490

Sumber : www.investing.com

Berdasarkan data, Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), dan Mayora Indah Tbk (MYOR) mengalami penurunan harga saham, dengan persentase perubahan diukur pada Oktober hingga Desember 2023. Penurunan tersebut didorong oleh peningkatan boikot, yang dimulai sebagai tanggapan atas pernyataan CEO UNVR yang menegaskan komitmen penuhnya terhadap bisnis perusahaan di Israel dan investasi sekitar 306 juta dolar AS di negara tersebut. Alhasil, harga saham UNVR turun -13,48% menyusul pengumuman boikot tersebut. Demikian pula INDF dan MYOR juga mengalami penurunan masing-masing sebesar -6.18% dan -12.63% karena persepsi adanya

hubungan bisnis dengan Israel. Permasalahan sosial-politik merupakan salah satu risiko dan ketidakpastian yang dihadapi investor, yang sulit untuk diperkirakan. Fluktuasi harga saham yang tidak diantisipasi dan penurunan nilai saham dapat mempengaruhi hasil investasi. (Wulandari et al., 2021)

Dalam penelitian ini, penting untuk menyelidiki bagaimana informasi laba akuntansi, arus kas, dan DER tidak hanya berdampak langsung pada harga saham, tetapi juga bagaimana fluktuasi tersebut mencerminkan reaksi pasar terhadap perubahan dalam kondisi fundamental perusahaan. Dengan memahami keterkaitan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berarti mengenai dinamika harga saham di Bursa Efek Indonesia, serta memberikan panduan yang lebih baik bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengetahuan akademis tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi pelaku pasar dalam mengidentifikasi risiko dan peluang yang ada. Beberapa penelitian menemukan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah laba, Laba akuntansi adalah perbedaan antara total pendapatan dan biaya yang dapat dihitung dengan menggunakan prinsip akuntansi. Laba akuntansi sendiri didefinisikan sebagai laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) yang berada dalam laporan tahunan perusahaan. Menurut (Artiningsih, 2009), laba akuntansi menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang memiliki arti bahwa semakin tinggi laba akuntansi maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Hal ini bisa terjadi jika pada saat laba akuntansi mengalami kenaikan maka laba akuntansi memperbesar laba per lembar saham, sehingga para investor jadi menginginkan laba tersebut, hal ini selaras dari penelitian (Christian & Prabowo, 2021) yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Dan *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris terhadap perusahaan yang terdaftar dalam indeks *kompas100* di BEI Tahun 2016-2018)”. penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Faktor kedua yang mempengaruhi harga saham adalah arus kas perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Carl S. Warren (2014), laporan arus kas dianggap

menyajikan suatu informasi/laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu. Kas menjadi sangat penting artinya karena menggambarkan daya beli umum dan dapat ditransfer segera dalam perekonomian pasar kepada individu atau organisasi untuk kebutuhan-kebutuhan khusus mereka dalam memperoleh barang dan jasa yang mereka inginkan dan tersedia di dalam perekonomian. Perusahaan umumnya memperoleh hak aktiva atas barang dan jasa dengan tujuan memproduksi barang dan jasa lainnya untuk dijual kepada pelanggan, dengan maksud membagikan bunga dan dividen kepada investor jangka panjang.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi harga saham adalah proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio* (DER)). Para investor tentu menginginkan prospek tingkat pengembalian yang tinggi namun mereka enggan untuk menghadapi risiko, karena itu investor lebih tertarik pada saham perusahaan yang tidak terlalu banyak menanggung risiko dan hutang yang tinggi. Harga saham cenderung akan menurun dengan semakin tingginya risiko penggunaan hutang. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan karena nilai yang DER yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh hutang. Hal tersebut menyebabkan risiko yang tinggi, karena keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan lebih diprioritaskan untuk membayar pokok hutang beserta beban bunganya. Risiko yang tinggi menyebabkan harga saham kurang diminati oleh investor sehingga otomatis akan mempengaruhi permintaan saham yang diikuti dengan menurunnya harga saham perusahaan itu sendiri (Kurniasih & Surachim, 2018)

Adapun penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Sulistiowati et al., 2018) yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Ede Indonesia (BEI)”. Penelitian ini tidak mengurangi variabel independen maupun dependen dari penelitian sebelumnya serta menambahkan variabel baru yaitu *Debt to Equity Ratio* yang diduga memberi pengaruh positif terhadap Harga Saham (Ramadhan, 2021)

Dengan memasukkan DER dalam analisis, kita dapat memahami lebih baik bagaimana struktur modal dan kebijakan utang perusahaan mempengaruhi keputusan investasi dan harga saham di pasar. Temuan dari penelitian-penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan utang yang bijaksana sangat penting untuk meningkatkan kinerja saham dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya menambah wawasan dalam bidang keuangan dan investasi, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi investor dan manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan mengisi gap yang ada dalam penelitian sebelumnya dan menghadirkan analisis yang holistik, penelitian ini dapat menjadi rujukan penting bagi akademisi dan praktisi yang tertarik pada dinamika pasar modal di Indonesia.

Maka berdasarkan Penjelasan Yang Diungkapkan Diatas, Maka Penelitian Ini Diberi Judul **“Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Arus Kas, Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”** .

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan agar penelitian dan pembahasan lebih terarah, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan peneliti. Adapun ruang lingkup penelitian nya adalah menguji apakah laba akuntansi, arus kas, dan *debt equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2021-2023 melalui website www.idx.co.id.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah informasi laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021-2023?
2. Apakah arus kas operasi, berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021-2023?
3. arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021-2023?
4. arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021-2023?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menguji Secara Empiris Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI
2. Untuk Menguji Secara Empiris Pengaruh Arus Kas Oprasional Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI
3. Untuk Menguji Secara Empiris Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI
4. Untuk Menguji Secara Empiris Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI
5. Untuk Menguji Secara Empiris Pengaruh Debt Equity Rasio Terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di BEI.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kegunaan hasil penelitian sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah literature di bidang akuntansi, khususnya mengenai pengaruh laba, arus kas, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Untuk menilai dan memvalidasi teori-teori yang ada berkaitan dengan hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini Diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh informasi laba akuntansi, arus kas, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharpkan dapat membantu masyarakat mengetahui lebih baik tentang pentingnya laba, arus kas, dan *Debt to Equity Ratio* dalam menentukan nilai perusahaan dan harga saham, sehingga meningkatkan literasi keuangan. masyarakat juga bisa lebih waspada sebelum berinvestasi, yang mengakibatkan kerugian.

c. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui lebih dalam terkait konsep laba akuntansi, arus kas, *debt to equity ratio*, dan harga saham, serta bagaimana variabel keempat ini saling berhubungan dalam konteks pasar modal.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup penelitian, metodologi, dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengembangan Metode penelitian membahas mengenai desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variable penelitian dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III : Metode penelitian

Bab ini berisi tentang pengembangan Metode penelitian membahas mengenai desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variable penelitian dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil serta pembahasan dari analisis data penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis sesuai dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang daftar buku-buku, jurnal ilmiah dan hasil penelitian orang lain yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung, memperjelas dan uraian-uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Data-data tersebut dapat berbentuk tabel, gambar, tabel, maupun *flowchart*.